

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan terhadap biaya produksi, volume penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023.

Kesimpulan yang dapat penulis ambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Hal tersebut telah dibuktikan dengan hasil pengujian statistik uji parsial yang menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,155 > 0,05$ , yang artinya biaya produksi berpengaruh negative dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan.
2. Volume penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Hal tersebut telah dibuktikan dengan hasil pengujian statistik uji parsial yang menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$  yang artinya volume penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih Perusahaan.
3. Biaya operasional berpengaruh negative dan signifikan terhadap laba bersih pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Hal tersebut telah dibuktikan dengan hasil uji parsial yang menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,621 > 0,05$ , yang artinya biaya operasional berpengaruh negative dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan.
4. Biaya Produksi, Volume Penjualan, dan Biaya Operasional berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman

yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05.

## 5.2 Saran

Penelitian dilakukan untuk menjelaskan pengaruh biaya produksi, volume penjualan, dan biaya operasional terhadap laba bersih perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman pada tahun 2019 hingga 2023. Temuan penelitian yang disajikan dalam kesimpulan memiliki manfaat praktis dan akademis. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, saran penulis dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi para praktisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau sumbangan sebagai bentuk pemikiran, informasi, dan pengambilan keputusan mengenai kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan untuk merencanakan strategi mencapai laba bersih yang maksimal. Perusahaan diharapkan dapat mempertimbangkan secara cermat biaya-biaya dalam menjalankan usahanya, baik biaya produksi maupun biaya operasional, agar dapat mencapai efisiensi biaya, serta memaksimalkan penjualan untuk mencapai laba bersih harus dapat meningkat.
2. Bagi akademis, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan peneliti selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian bahwa diperoleh nilai Adjusted R Square (Adjusted R<sup>2</sup>) adalah sebesar 0,557 (56%). Artinya, kontribusi pengaruh semua variable independen (biaya produksi, volume penjualan, dan biaya operasional) terhadap variable dependen laba bersih adalah sebesar 56% sedangkan sisanya 44% dipengaruhi oleh variable-variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Dalam konteks ini, peneliti selanjutnya juga harus mempertimbangkan untuk menambahkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi laba bersih. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman. Karena pengujian hipotesis lebih akurat, memberikan hasil yang lebih baik, dan lebih lengkap, maka kami

melakukan penelitian lebih lanjut pada perusahaan manufaktur dan subsektor lain di luar subsector perusahaan manufaktur makanan dan minuman, sebaiknya dilakukan pengambilan sampel penelitian tambahan.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Keterbatasan pengetahuan penulis dalam membuat dan menyusun tulisan ini, sehingga perlu diuji kembali keandalannya di masa depan.
2. Keterbatasan bahan materi dari penelitian ini, seperti kurangnya buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini dan faktor pendukung penelitian terdahulu yang terbatas.